

Pengaruh *Greedy, Opportunity, Need* Dan *Exposure* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa

Ayu Rosma

Universitas Siliwangi

Ai Nur Solihat

Universitas Siliwangi

Gugum Gumilar

Universitas Siliwangi

Jalan Siliwangi No.24 Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya

Korespondensi Penulis : 192165102@student.unsil.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the influence of greed, opportunity, need and exposure on student academic cheating behavior. This research uses a quantitative survey research method with an explanatory research design. The population in this study were active students from the Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University class of 2020, totaling 1289 students. The sample collection technique used Proportional Random Sampling, and the sample size was 305 respondents. Data collection methods use questionnaires and data analysis techniques use multiple linear regression analysis, partial and simultaneous hypothesis testing. Based on the results of data processing, it was found that greedy did not have a significant effect on students' academic cheating behavior. Opportunity has a significant effect on academic cheating behavior. Need has a significant effect on academic cheating behavior. Exposure has no effect on academic cheating behavior. Then greedy, opportunity, need and exposure have a significant effect on students' academic cheating behavior.*

Keywords: *Greedy, Opportunity, Need, Exposure, Cheating behavior*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *greedy, opportunity, need* dan *exposure* terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survei dengan desain penelitian eksplanatori. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2020 yang berjumlah 1289 mahasiswa. Adapun teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan *Proportional Random Sampling*, dan jumlah sampel sebesar 305 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji hipotesis parsial dan simultan. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh bahwa *greedy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. *Opportunity* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. *Need* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. *Exposure* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Kemudian *greedy, opportunity, need* dan *exposure* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Kata Kunci : *Greedy, Opportunity, Need, Exposure, Kecurangan Akademik*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu unsur indeks pembangunan manusia yang mendukung peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kognitif dan kemampuan saja, akan tetapi pendidikan juga sebagai pembentuk karakter yang baik. Berdasarkan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Pendidikan yang baik merupakan sebuah proses untuk membentuk manusia dalam segi kognitif, afektif dan keterampilan. Pendidikan seharusnya mampu mencetak dan menghasilkan manusia yang berkualitas yang berbekal ilmu pengetahuan serta memiliki akhlak yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan yang sebenarnya. Sebagai seorang mahasiswa hendaknya mampu menanamkan nilai-nilai kejujuran yang dapat diimplementasikan ketika memasuki dunia kerja.

Dalam proses pendidikan, erat kaitannya dengan nilai yang dapat dicapai oleh mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa lebih berorientasi pada nilai yang didapatkan harus memuaskan karena beranggapan bahwa kesuksesan seseorang diukur melalui nilai yang tinggi. Sehingga, mahasiswa cenderung akan mengabaikan proses pembelajaran yang baik. Karena mereka lebih berfokus pada bagaimana upaya mendapatkan nilai yang memuaskan sehingga mereka akan merasa bangga dengan hal tersebut karena nilai yang didapatkan akan tertera pada ijazah. Akibatnya, mahasiswa akan melakukan berbagai upaya untuk mendapatkan nilai yang memuaskan sekalipun dengan melakukan tindakan kecurangan akademik yang merupakan sebuah perilaku atau tindakan yang dilakukan dengan menggunakan cara-cara yang tidak sah yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan keberhasilan akademik. Hal tersebut sejalan dengan yang diutarakan oleh Gehring dan Pavela (Buana & Soetjningsih, 2020, p. 66) perilaku kecurangan akademik sebagai sebuah perbuatan yang dilakukan secara sengaja untuk mengklaim pekerjaan orang lain tanpa izin atau penggunaan materi yang tidak sah dan penggunaan informasi palsu dalam tugas akademik. Contoh perbuatan kecurangan yang sering dilakukan

mahasiswa seperti menyontek, *copy paste* atau *plagiarisme* dan berdiskusi ketika ujian sedang berlangsung.

Permasalahan kecurangan akademik merupakan perbuatan yang perlu diwaspadai, karena mahasiswa cenderung akan melakukan kecurangan karena pada dasarnya dalam kegiatan dan proses perkuliahan mahasiswa sangat berorientasi pada hasil yang diperolehnya. Berdasarkan fenomena yang terjadi di Universitas Siliwangi setelah melakukan pra-penelitian berkaitan dengan perilaku kecurangan akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ditemukan bahwa tingkat perilaku kecurangan akademik di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan khususnya angkatan 2020. Untuk lebih jelasnya hasil pra-penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pra-Penelitian

No	Persentase	Keterangan
1	82,9%	Mahasiswa pernah melakukan perilaku menyontek
	17,1%	Mahasiswa tidak pernah melakukan perilaku menyontek
2	78,6%	Mahasiswa pernah melakukan bekerja sama dengan teman untuk mengerjakan tugas
	21,4%	Mahasiswa tidak pernah melakukan bekerjasama dengan teman untuk mengerjakan tugas
3	74,3%	Mahasiswa pernah melakukan pengutipan tanpa mencantumkan sumbernya
	25,7%	Mahasiswa tidak pernah melakukan pengutipan tanpa mencantumkan sumbernya
4	77,1%	Mahasiswa pernah melihat temannya berbuat curang
	22,9%	Mahasiswa tidak pernah melihat temannya berbuat curang
5	70,4%	Mahasiswa pernah membantu temannya berbuat curang
	29,6%	Mahasiswa tidak pernah membantu temannya berbuat curang

Sumber : Olah data kuisisioner pra-penelitian, 2023

Pada dasarnya manusia memiliki serakah yang timbul karena adanya sebuah keinginan untuk mendapatkan sesuatu hal yang melebihi dari orang lain. Simanjutak (Munirah & Nurkin, 2018, p. 123) keserakah berhubungan dengan moral seseorang. Dapat diasumsikan bahwa keserakah dapat menjadi faktor yang mendorong seseorang melakukan sebuah kecurangan. Keserakah cenderung membuat seseorang buta terhadap perbuatannya untuk memenuhi keinginannya. Albrecht menyatakan bahwa kesempatan merupakan kombinasi antara situasi dan kondisi yang dirasa memungkinkan untuk melakukan kecurangan dan tidak terdeteksi. Kesempatan berkaitan dengan kondisi sebuah Lembaga atau sejenisnya sehingga membuka peluang bagi seseorang untuk melakukan sebuah tindakan kecurangan. Dengan adanya sistem pengendalian diri yang lemah serta pengawasan yang kurang dalam hal akademik, hal tersebut dapat memungkinkan sebuah kecurangan terjadi.

Menurut Bologna (Munirah & Nurkin, 2018, p. 123) kebutuhan berkaitan dengan faktor-faktor yang dibutuhkan oleh individu untuk menunjang kehidupannya yang wajar. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup

serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan. Kebutuhan yang dimaksud dalam hal ini erat kaitannya dengan akademik yaitu kebutuhan akan nilai yang memuaskan. Ketika nilai yang memuaskan untuk memenuhi kebutuhan, mahasiswa ada kemungkinan untuk melakukan sebuah kecurangan akademik. Pengungkapan berkaitan dengan tindakan dan konsekuensi yang akan dihadapi pelaku kecurangan jika terbukti bersalah (Gultom & Safrida, 2020, p. 117). Pengungkapan dalam kecurangan akademik merupakan faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran berperilaku curang, karena beranggapan bahwa sanksi yang diterapkan terlalu ringan. Ketika sebuah tindakan kecurangan tidak ditindak lanjuti dengan tidak diterapkannya sanksi yang tegas, maka hal tersebut cenderung akan dilakukan berulang kali.

KAJIAN TEORITIS

Perilaku Kecurangan Akademik

Perilaku kecurangan merupakan sebuah perilaku yang negatif yang dilakukan dengan cara-cara yang tidak sah untuk kepentingan pribadi. Albrecht (Dewi dan Pertama, 2020:225) *fraud* merupakan sebuah istilah yang mencakup berbagai cara dimana kecerdikan manusia dapat digunakan untuk mendapatkan keuntungan melalui representasi palsu atau dilakukan dengan cara yang licik dan tidak jujur. Perilaku kecurangan dalam dunia pendidikan disebut dengan perilaku kecurangan akademik. (Munirah & Nurkin, 2018, p. 121) kecurangan akademik merupakan sebuah bentuk tindakan tidak terpuji yang dilakukan dalam bidang akademik sehingga memberikan dampak negatif kepada siswa dan mahasiswa.

Berdasarkan uraian definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku kecurangan akademik merupakan perilaku yang tidak terpuji yang dilakukan secara sengaja dalam bidang akademik untuk mencapai keuntungan pribadi yaitu mencapai keberhasilan akademik melalui cara yang tidak jujur seperti mencontek dan plagiasi sehingga hal tersebut akan berdampak negatif bagi siswa dan mahasiswa.

***Greedy* (Keserakahan)**

Pada dasarnya manusia tidak pernah merasa puas akan sebuah pencapaian yang diperoleh sehingga manusia akan melakukan berbagai upaya demi mencapai kepuasan yang maksimal akan sesuatu hal. Bologne (Budiman, 2018:77) *greedy* (keserakahan) erat kaitannya dengan adanya perilaku serakah yang secara potensial ada di dalam setiap diri individu. Sifat serakah merupakan salah satu pendorong mahasiswa melakukan tindak

kecurangan karena perilaku tersebut termasuk faktor individual yang melekat dalam dirinya dimana keserakahan akan menuntut pemenuhan kebutuhan secara berlebihan untuk memiliki lebih dari apa yang dibutuhkannya. Keserakahan sebagai pemicu terjadinya perilaku kecurangan sejalan dengan apa yang dijelaskan Dewani dan Chairi (Talib & Kusumawati, 2020, p. 48) bahwa keserakahan erat kaitannya dengan perilaku kecurangan.

Opportunity (Kesempatan / Peluang)

Kesempatan merupakan suatu keadaan ketika seseorang sedang berada dalam keadaan dapat melakukan kecurangan tanpa diketahui. Albrecht (Dewi et al., 2020, p. 75) mengemukakan bahwa kesempatan merupakan sebuah keadaan dimana seseorang meraka mempunyai kombinasi situasi serta kondisi yang memungkinkan seseorang tersebut untuk melakukan sebuah kecurangan. Murdiansyah et.al, (Asih, 2020, p. 31) mengemukakan bahwa kesempatan timbul ketika lemahnya sistem seperti kurangnya kontrol dan penerapan sanksi yang tidak tegas, sehingga mahasiswa akan melakukan kecurangan ketika mereka dalam keadaan tertekan dan dalam situasi seperti pengawas ujian yang lalai dalam menjalankan tugasnya.

Need (Kebutuhan)

Dalam menjalankan kehidupannya, manusia memiliki beragam kebutuhan yang berpengaruh untuk keberlangsungan kehidupannya. Setiap manusia memiliki berbagai kebutuhan yang lebih, sehingga kebutuhan sebagai pendorong individu dalam berperilaku. (Nizarul Alim & Resa Fachrizi, 2021, p. 4) kebutuhan mengacu pada faktor-faktor yang dibutuhkan individu untuk mendukung kehidupan konsumsi yang berlebihan dan kebutuhan abadi. Hal tersebut sejalan dengan yang diutarakan oleh (Munirah & Nurkin, 2018, p. 123) kebutuhan adalah semua yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup dan mencapai kesejahteraan serta kenyamanan, atau kebutuhan dapat diartikan sebagai salah satu aspek psikologis yang menuntun makhluk hidup dalam tindakan atau perilakunya dan menjadi alasan untuk berusaha.

Exposure (Pengungkapan)

Pengungkapan berkaitan dengan konsekuensi yang diterima akibat dari sebuah tindakan yang telah dilakukan. (Gultom & Safrida, 2020, p. 117) pengungkapan mengacu pada konsekuensi dari tindakan yang dilakukan jika pelaku ditemukan melakukan kecurangan. Pengungkapan adalah faktor yang terkait dengan organisasi yang menjadi

korban kecurangan. Pengungkapan merupakan tindak lanjut pelaku kecurangan ketika tindakan kecurangan yang dilakukan sudah terbukti

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian survey eksplanatori. Siyoto dan Sodik (2015:17) Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menampilkan dan membutuhkan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data dan penyajian hasil. Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel bebas yaitu *greedy* (X1), *opportunity* (X2), *need* (X3), *exposure* (X4) dan satu variabel terikat yaitu perilaku kecurangan akademik (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2020 dengan jumlah 1289 mahasiswa. Untuk teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Proporsional Random Sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 305 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan kepada responden secara online dengan bantuan google form. Kuisisioner berisi instrumen penelitian yang diturunkan dalam setiap indikator masing-masing variabel yang digunakan sebagai alat ukur penelitian, yang kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Teknik analisis data dengan menghitung nilai jenjang interval dari setiap variabel untuk melihat kategorinya terhadap subjek penelitian, selanjutnya melakukan uji prasyarat analisis, uji analisis statistic dan uji hipotesis. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Asym.sig (2-tailed)</i>	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Normal

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, Oleh Peneliti 2023)

berdasarkan ringkasan hasil perhitungan diatas, nilai *asym.sig (2-tailed)* pada model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel		Sig. deviation from linearity	Kesimpulan
Independen	Dependen		
Greedy (Keserakahan)	Perilaku Kecurangan Akademik	0,217	Linier
Ooportunity (Kesempatan)		0,793	Linier
Need (Kebutuhan)		0,059	Linier
Exposure (Pengungkapan)		0,054	Linier

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, Oleh Peneliti 2023)

Berdasarkan tabel 8, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari keempat variabel X terhadap variabel Y masing-masing memiliki nilai lebih besar dri 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel penelitian memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Greedy (Keserakahan)	0,535	1.869	Tidak terjadi multikolinearitas
Ooportunity (Kesempatan)	0,532	1.878	Tidak terjadi multikolinearitas
Need (Kebutuhan)	0,702	1.424	Tidak terjadi multikolinearitas
Exposure (Pengungkapan)	0,586	1.705	Tidak terjadi multikolinearitas

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, Oleh Peneliti 2023)

Berdasarkan ringkasan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat dari seluruh variabel pada bagian nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Greedy (Keserakahan)	0,994	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Ooportunity (Kesempatan)	0,763	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Need (Kebutuhan)	0,768	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Exposure (Pengungkapan)	0,947	Tidak terjadi heteroskedastisitas

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, Oleh Peneliti 2023)

Berdasarkan ringkasan hasil pengujian diatas, dapat diketahui semua variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Statistik

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.444	3.308		4.366	.000
	Greedy	.138	.085	.094	1.625	.105
	Opportunity	.449	.051	.516	8.875	.000

PENGARUH *GREEDY*, *OPPORTUNITY*, *NEED* DAN *EXPOSURE* TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA

<i>Need</i>	.195	.090	.110	2.173	.031
<i>Exposure</i>	.123	.107	.064	1.148	.252

a. Dependent Variable: PERILAKUKECURANGANAKADEMIK

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, Oleh Peneliti 2023)

2. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.454	10.252

a. Predictors: (Constant), *EXPOSURE*, *NEED*, *GREEDY*, *OPPORTUNITY*
b. Dependent Variable: PERILAKUKECURANGANAKADEMIK

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, Oleh Peneliti 2023)

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Ringkasan Hasil Uji T

Variabel	t hitung		t tabel	Sig.	Kesimpulan
<i>Greedy</i>	1,625	<	1,968	0,105	t hitung < t tabel. Ho Diterima Ha Ditolak
<i>Opportunity</i>	8,875	>		0,000	t hitung > t tabel Ho Ditolak Ha Diterima
<i>Need</i>	2,173	>		0,031	t hitung > t tabel Ho Ditolak Ha Diterima
<i>Exposure</i>	1,148	<		0,252	t hitung < t tabel Ho Diterima Ha Ditolak

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, Oleh Peneliti 2023)

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji F

Model	F hitung		F tabel	Sig	Kesimpulan
1	64,143	>	4,378	0,000	F hitung > F tabel Ho Ditolak Ha Diterima

(Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, Oleh Peneliti 2023)

Pembahasan

Pengaruh *Greedy* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Berdasarkan hasil uji t dari variabel *greedy* (keserakahan) terhadap perilaku kecurangan akademik pada taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai signifikansi sebesar (0,105 > 0,05) dengan nilai t hitung pada variabel *greedy* sebesar 1,625 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel 1,968. Hal tersebut berarti *greedy* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang digunakan yaitu *Fraud Gone theory* dimana *greedy* (keserakahan) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Hal ini disebabkan adanya perbedaan pada sampel penelitian, pada penelitian ini *greedy* (keserakahan) tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik dikarenakan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020 merasa tidak puas

akan IPK yang sudah didapat dan berusaha meraih IPK yang sempurna dengan cara-cara yang sah dan jujur dengan menjadikan hal tersebut sebagai motivasi untuk bersaing secara sehat dengan teman-temannya.

Pengaruh *Opportunity* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Berdasarkan hasil uji t dari variabel *opportunity* (kesempatan) terhadap perilaku kecurangan akademik pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar $(0,000 < 0,05)$ dengan nilai t hitung pada variabel kesempatan sebesar 8,875 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1,968. Hal tersebut berarti *opportunity* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut, artinya penelitian ini mendukung teori yang digunakan yaitu *Gone teori* dimana kesempatan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyuningsih (2018) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kesempatan terhadap perilaku kecurangan akademik dengan nilai t hitung sebesar 3,1187 yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,96.

Pengaruh *Need* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Berdasarkan hasil uji t dari variabel *need* (kebutuhan) terhadap perilaku kecurangan akademik pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar $(0,031 < 0,05)$ dengan nilai t hitung pada variabel *need* (kebutuhan) sebesar 2,173 dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel 1,968. Hal tersebut menunjukkan bahwa *need* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan yaitu *Gone teori*, yang menyatakan bahwa kebutuhan berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik. Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian Ismatullah dan Eriswanto (2016) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh signifikan kebutuhan terhadap perilaku kecurangan akademik dengan nilai t hitung 19,306 lebih besar dari t tabel sebesar 1,972.

Pengaruh *Exposure* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Berdasarkan hasil uji t dari variabel *exposure* (pengungkapan) terhadap perilaku kecurangan akademik pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar $(0,252 > 0,05)$ dengan nilai t hitung pada variabel *Exposure* sebesar 1,148 dimana nilai

tersebut lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,968. Hal tersebut menunjukkan bahwa *exposure* tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang digunakan yaitu *Fraud Gone theori* dimana *Exposure* (pengungkapan) merupakan faktor yang mendorong terjadinya perilaku kecurangan akademik. Hal ini disebabkan karena perbedaan sampel penelitian, pada penelitian ini pengungkapan tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa beranggapan bahwa pada saat berbuat curang tidak mendapatkan sanksi.

Pengaruh *Greedy*, *Opportunity*, *Need* dan *Exposure* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik

Berdasarkan hasil uji f dari variabel *greedy*, *opportunity*, *need* dan *exposure* terhadap perilaku kecurangan akademik pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih besar dari 0,05 dengan nilai f hitung 64,143 > nilai f tabel sebesar 4,378. Hal tersebut menunjukkan bahwa *greedy*, *opportunity*, *need* dan *exposure* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik.

Adapun hasil koefisien determinasi yang menjadi acuan bahwa seluruh variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik sebesar 0,461 yang berarti bahwa presentase sumbangan pengaruh dari *greedy*, *opportunity*, *need* dan *exposure* terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan angkatan 2020 sebesar 46,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut: 1. *Greedy* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020. 2. *Opportunity* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020. 3. *Need* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020. 4. *Exposure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020. 5. *Greedy*, *Opportunity*, *Need* dan *Exposure* berpengaruh

secara signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2020. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran pada dunia pendidikan dalam mendukung kajian mengenai *greedy*, *opportunity*, *need* dan *exposure* terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mencari variabel yang lain yang dapat mempengaruhi perilaku kecurangan akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R.T., & Halmawati, H. (2020). Pengaruh Elemen Fraud Diamond Theory Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2263-2279
- Asih, T. (2020). Pengaruh *greed*, *Opportunity*, *Need*, dan *Exposure* terhadap kecurangan akademik dengan religiusitas sebagai variabel moderating (Studi Empiris pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2016-2018). 1–263.
- Buana, Z. P., & Soetjningsih, C. H. (2020). Penalaran Moral Dan Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 4(1), 65. <https://doi.org/10.24176/perseptual.v4i1.2271>
- Budiman, N. (2018). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond dan *Gone theori*. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 11(1), 75-90.
- Christiana, A., Kristiani, A., & Pangestu, S. (2021). Kecurangan Pembelajaran Daring Pada Awal Pandemi: Dimensi Fraud Pentagon. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 66–83. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i1.40734>
- Fenti, Astrina., Nina, S., Mohammad, A, A., & Hesti, A. (2022). Pengaruh Dimensi Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 257-271.
- Fitri, M., Nurhayani, U., & Sibarani, C. G. (2021). Pengaruh Pressure Terhadap Perilaku Kecuranganak Ademik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Programstudi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan. *JAKPI - Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 73. <https://doi.org/10.24114/jakpi.v9i1.25708>
- Gultom, S. A., & Safrida, E. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Diamond dan *Gone theori*

- terhadap Academic Fraud (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se Sumatera Utara). *Jurnal EKSIS*, 9(3), 113–127.
- Indrawati, G, A, P.S., I Gusti, A, P., dan Ananta, W, T.,(2017) Pengaruh Greed, *Opportunity, Need, Exposure* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Negeri Di Bali. *Jurnal Akuntansi Program S1*, 8(2), 1-11.
- Iskandar., Askar, J., Rini, W., Zaini. (2022). *Statistik Pendidikan (Teori Dan Aplikasi SPSS)*. Pekalongan: NEM
- Izhar, Azhari, A., M.Ahkam, A., Nurfitrianty, F., (2022). Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologu Talenta Mahasiswa*, 1(4), 183-195
- Kristianti, I., & Setyawan, D. D. (2021). Determinan Niat Kecurangan Akademik Dengan Menggunakan Fraud Triangle. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1), 647–657.
- Munirah, A., & Nurkin, A. (2018). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond dan *Gone teori* Terhadap Kecurangan Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 120–139.
- Mustari & Taufiq. (2012). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo
- Neva, S., & Amyar, F. (2021). Pengaruh Fraud Diamond dan Gonetheory Terhadap Academic Fraud. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v5i1.408>
- Nizarul Alim, M., & Resa Fachrizi, A. (2021). Students Academic Fraud Behaviour A *Gone* Fraud Theory Explanation of Indonesian Students' Exam Fraud. *Quest Journals Journal of Research in Humanities and Social Science*, 9(2), 2321–9467. www.questjournals.org
- Ridpath, B. D., Gurney, G., & Snyder, E. (2015). NCAA Academic Fraud Cases and Historical Consistency: A Comparative Content Analysis. *Journal of Legal Aspects of Sport*, 25(2), 75–103. <https://doi.org/10.1123/jlas.2014-0021>
- Rizka, Ariyanti, R., (2022). Perbedaan Kecurangan Akademis Siswa SMA Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Jurusan Sekolah. *Jurnal Psikologi Konseling*, 20(1). 1356-1366.
- Setiawan, D. F. (2016). Analisis Kecurangan Akademik Melalui Rubrik Penskoranpada Kajian Masalah Ekonomi. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 4(2), 23–35.

<https://doi.org/10.24127/ja.v4i2.634>

Siyoto.S., dan Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

alib, D. C., & Kusumawati, A. (2020). The Influence of Fraud Diamond Theory and *Gone theori* of Fraud at Hospital of Dr . Tadjuddin Chalid Makassar. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 11(6), 47–52. <https://doi.org/10.9790/5933-1106044752>

Zaini, M., Anita C., & Achdiar, R, S. (2015). Analisis pengaruh Fraud Diamond & *Gone theori* Terhadap Academic Fraud (Studi kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura). *Madura: Universitas Trunojoyo Madura*.